

## IMPLEMENTASI NILAI NILAI PANCASILA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MAHASISWA SEBAGAI "AGENT OF CHANGE"

Yunike Dita Prambudi<sup>1)</sup>, Fatma Ulfatun Najicha<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Sebelas Maret  
email: yunikedita@student.uns.ac.id

<sup>2</sup> Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret  
email: fatmanajichalaw@staff.uns.ac.id

### Abstract

*Indonesia is a unitary state consisting of various tribes and nations based on Pancasila as the basis of the state. Pancasila as the basis of the state must be implicated and realized in all community actions, including in tertiary institutions. Higher Education was formed in the context of educating the nation's life through students who have character in them, Students have a role as "agents of change" so students must be able to apply and practice Pancasila as a guideline for social life and academic life. Students are expected to develop as individuals who have a broad intellect, are creative, confident, innovative and have good social relations and a great enthusiasm to contribute to society, nation and state. This study aims to provide information about the importance of influence and how to apply Pancasila values to students who have the role of agents of change in Indonesia. This research method uses literature study by reading and searching from books, journals, and other literature study sources that are relevant to the subject matter and issues to be discussed.*

**Keywords:** Implementation, Implications, College Students, Pancasila

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan awal dalam penanaman nilai-nilai Pancasila karena pendidikan memiliki keterkaitan ikatan yang erat dengan Pancasila itu sendiri, khususnya Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (Ratri & Najicha, 2022). Pendidikan juga merupakan kunci penting yang memegang peranan dalam mewujudkan manusia seutuhnya yang memiliki jiwa kemandirian serta menjadi manusia yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi lingkungan. Bagi suatu negara, pendidikan memberikan kontribusi sebagai alat untuk membangun karakter bangsa dan informasi konstitusional. Undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi-potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Agen Pendidikan tertinggi di Indonesia adalah perguruan tinggi yang berperan penting untuk mencetak mahasiswa agar mampu hidup dalam berbagai suasana yang kompleks tanpa melepaskan nilai-nilai Pancasila. Perguruan tinggi juga memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mampu memperankan diri secara profesional dan proporsional di masyarakat ataupun di dunia pendidikan.

Mahasiswa merupakan asset suatu bangsa karena mahasiswa merupakan sekelompok orang yang terlatih dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan. Sebagai generasi muda, mahasiswa akan menjadi generasi penerus dalam menghadapi perkembangan masyarakat yang semakin pesat dan sangat rumit, maka mahasiswa



menjadi generasi penerus bangsa yang harus mampu menghadapi berbagai perubahan dan masalah yang ditimbulkan perubahan itu sendiri untuk menjawab tantangan perubahan yang ada. (Istichomaharani & Habibah, 2016) yang dikutip dari (Yorri Didit Setyadi, Dwi Wulandari, Lutfi Dwi Lestari, Wa Ode Meliasari, Ifit Novita Sari, 2021). Mahasiswa tidak hanya berperan dalam kegiatan pembelajaran atau pendidikan, tetapi mahasiswa juga memiliki peran sebagai agent of change atau agen perubahan.

Mahasiswa sebagai agent of change merupakan bagian yang penting dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di masyarakat karena mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa haruslah mampu memberikan contoh dan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Abd hul, 2021; Ariatama, dkk, 2022). Pancasila merupakan salah satu cara untuk melakukan perubahan nasional karena segala aspek pembangunan harus berlandaskan dan mencerminkan dari nilai nilai yang terkandung dalam Paancasila. Upaya mahasiswa dalam menciptakan inovasi dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus berdasar pada moral Ketuhanan dan Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, oleh sebab itu Pancasila merupakan sumber dasar dalam kerangka berfikir dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pancasila dibagi sesuai bangsa Indonesia sendiri, maka pancasila mempunyai fungsi dan peran yang sangat luas dalam kehidupan dan masyarakat berbangsa dan bernegara fungsi dan peran dalam teknologi terus berkembang sesuai perkembangan zaman itulah sebabnya pancasila memiliki beberapa predikat sesuai fungsi dan ketentuannya (Syamsudin, 2018) yang

dikutip dari (Muhamad Jakak, Muhamad Nanang Rifa'l, Bella Azizah, 2023)

Banyak hal yang perlu di siapkan Mahasiswa sebagai agen perubahan untuk dapat bersaing dalam hal penguasaan teknologi digital dengan Negara lain, akan tetapi kita juga perlu mampu mempertahankan karakter kepribadian bangsa dan nilai nilai pancasila sebagai khas karakter bangsa Indonesia sebagai sarana menuju kemajuan di masa yang akan datang.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan studi literatur yaitu dengan cara membaca dan mengambil kutipan baik dari jurnal, maupun dari sumber literatur lain yang relevan dengan permasalahan yang dimuat di dalam jurnal ini yang diakses dari Google Scholar. Penelitian ini membahas tentang implikasi dan implementasi dari nilai nilai pancasila yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai agen perubahan yang diharapkan dapat membawa perubahan yang lebih baik dan tetap mempertahankan karakter nilai nilai pancasila. Pada jurnal ini, penulis mencari sumber dari teori yang kemudian akan dianalisis dan ditarik untuk membuat kesimpulan. Studi literatur yang dilakukan adalah membaca, kemudian menulis, lalu mengolah data menjadi informasi yang relevan dengan tema jurnal yang diangkat pada jurnal ini.

## **3. TEMUAN PENELITIAN**

Pancasila telah dijadikan sebagai dasar negara indonesia sejak 18 Agustus 1945 yang memiliki pandangan hidup untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara dan ditegaskan dalam pembukaan UUD 1945 pada alinea ke 4 yang tertulis bahwa Indonesia memiliki dasar dan pedoman dalam berbangsa dan bernegara yakni Pancasila. Pancasila menjadi falsafah dan ideologi bangsa yang harus dihormati dan dijunjung tinggi oleh seluruh rakyatnya yang berisi



rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila juga merupakan dasar dari pasal-pasal yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar negara Republik Indonesia yang juga dijadikan sebagai sumber hukum bangsa Indonesia. Pancasila selain sebagai dasar Negara, juga merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia.

Kita harus memperhatikan implementasi nilai Pancasila di lingkungan warga, Pancasila sangat berarti dalam kegiatan setiap hari di warga. Bila tidak mempraktikkan pancasila selaku landasan hidup bersama hingga hendak memunculkan bermacam permasalahan serta merugikan diri sendiri dan orang lain. Oleh sebab itu, jangan sempat kurang ingat buat senantiasa menjadikan pancasila selaku pijakan dalam berperilaku demi melindungi keutuhan dari prinsip yang tertanam dalam pancasila itu sendiri. (Izza Nur Fadhila, H., & Ulfatun Najicha, F, 2021)

Sebagai agen of change, mahasiswa diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa dalam memajukan Indonesia menjadi lebih baik lagi dan mampu memahami, menganalisis, dan mengimplementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mengutip dari (Sakinah RN, Dinie &, Dewi A, 2021) menurut (Suko Wiyono, 2013, 95-96) memuat nilai-nilai/karakter bangsa Indonesia yang tercermin dalam sila-sila Pancasila

sebagai berikut:

a) Nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa: terkandung di dalamnya prinsip asasi.

- (1) Kepercayaan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- (2) Kebebasan beragama dan berkepercayaan pada Tuhan Yang Maha Esa sebagai hak yang paling asasi bagi manusia;
- (3) Toleransi di antara umat beragama dan berkepercayaan

kepada Tuhan Yang Maha Esa; dan

- (4) Kecintaan pada semua makhluk ciptaan Tuhan, khususnya makhluk manusia.
- b) Nilai-nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: terkandung di dalamnya prinsip asasi.
- (1) Kecintaan kepada sesama manusia sesuai dengan prinsip bahwa kemanusiaan adalah satu adanya;
  - (2) Kejujuran;
  - (3) Kesamaderajatan manusia;
  - (4) Keadilan; dan
  - (5) Keadaban.
- c) Nilai-nilai Persatuan Indonesia: terkandung di dalamnya prinsip asasi
- (1) Persatuan;
  - (2) Kebersamaan;
  - (3) Kecintaan pada bangsa;
  - (4) Kecintaan pada tanah air; dan
  - (5) Bhineka Tunggal Ika.
- d) Nilai-nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan / Perwakilan yang terkandung di dalamnya prinsip asasi.
- (1) Kerakyatan;
  - (2) Musyawarah mufakat;
  - (3) Demokrasi;
  - (4) Hikmat kebijaksanaan, dan (Perwakilan).
- e) Nilai-nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia: terkandung di dalamnya prinsip asasi.
- (1) Keadilan;
  - (2) Keadilan sosial;
  - (3) Kesejahteraan lahir dan batin;
  - (4) Kekeluargaan dan kegotong royongan;
  - (5) Etos kerja.
- Kesadaran akan pentingnya nilai pancasila sebagai karakter bangsa ini harus mulai diterapkan atau diingatkan kembali pada generasi muda. Karena generasi muda merupakan asset penting dan cerminan diri dari suatu bangsa.



Sebagai generasi muda mahasiswa perlu menerapkan dan mengedukasikan kembali pada lingkungannya akan pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai karakter bangsa. Dapat dimulai dengan hal kecil seperti meningkatkan perhatian terhadap budaya dalam negeri dan mengurangi kecenderungan menikmati budaya luar negeri. Tidak ada yang salah dari kebiasaan anak muda yang menyukai hal-hal dari negara lain, akan tetapi perlu diingatkan dan diperhatikan bahwa menyukai hal-hal dari negara lain tidak boleh sampai menggantikan rasa cinta kita terhadap budaya Indonesia apalagi sampai lebih memomorsatukan kebudayaan negara lain dan meninggalkan kebudayaan Indonesia.

Mengutip dari (Sakinah RN, Dinie & Dewi A, 2021) Menurut Megawangi (dalam Elmubarok, 2008) ada sembilan nilai-nilai karakter pancasila yang perlu diajarkan kepada generasi muda yaitu: (1) Cinta Tuhan dan kebenaran (love Allah, trust, reverence, loyalty); (2) Tanggungjawab, kedisiplinan dan kemandirian (responsibility, excellence, self reliance, discipline, orderliness); (3) Amanah (trustworthiness, reliability, honesty); (4) Hormat dan santun (respect, courtesy, obedience); (5) Kasih sayang, kepedulian dan kerjasama (love, compassion, caring, empathy, generosity, moderation, cooperation); (6) Percaya diri, kreatif dan pantang menyerah (confidence, assertiveness, creativity, resourcefulness, courage, determination and enthusiasm); (7) Keadilan dan kepemimpinan (justice, fairness, mercy, leadership); (8) Baik dan rendah hati (kindness, friendliness, humility, modesty) dan; (9) Toleransi dan cinta damai (tolerance, flexibility, peacefulness, unity). Sembilan nilai karakter pancasila ini diharapkan dapat tertanam pada diri generasi muda. Generasi muda akan menjadi agen perubahan yang berkarakter dan berakhlak mulia apabila

nilai karakter pancasila tersebut telah melekat pada diri mahasiswa atau generasi muda.

Upaya yang dapat dilakukan mahasiswa sebagai generasi muda saat ini untuk membuat perubahan adalah dengan mengubah pemikiran menjadi lebih kritis, membuat inovasi baru terhadap budaya yang ada di Indonesia dengan memanfaatkan teknologi saat ini misalnya dengan melibatkan media sosial atau internet dalam pelaksanaannya. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu melakukan perubahan dimulai dari hal kecil seperti menjadi jembatan antara pihak-pihak baik individu, kelompok, maupun instansi untuk berpartisipasi membantu program ini demi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semua kegiatan ini kelak akan membentuk mahasiswa menjadi iron stock, generasi penerus yang tangguh, bertanggung jawab dan bermartabat.

Untuk mengenalkan nilai-nilai karakter Pancasila kepada lebih banyak orang, mahasiswa sebagai agen perubahan yang mendapatkan fasilitas dan bekal ilmu yang lebih maka mahasiswa harus mampu menjadi agen perubahan dengan memanfaatkan pemikiran kritisnya menggunakan fasilitas teknologi digital informasi yang semakin maju untuk mempersiapkan inovasi-inovasi baru dalam pembangunan negara.

Peranan mahasiswa adalah dengan memperteguh penanaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, mahasiswa juga menjadi pelopor terbesar dalam perubahan sistem ketatanegaraan di Indonesia. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai agent of change diharapkan dapat menjalankan, menerapkan, dan mengamalkan Pancasila yang telah menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia serta dapat membantu menegakkan hal-hal yang menyimpang dari nilai-nilai yang terkandung di dalam



Pancasila (Gesti Amalia Utami, S., & Ulfatun Najicha, F. 2022)

Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah agent of change yang berpotensi melakukan perubahan besar dengan hasil yang lebih baik dan lebih bernilai kebangsaan untuk negara dengan berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

#### **4. PEMBAHASAN**

Pentingnya Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia menjadi pilar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pilar-pilar itu tercermin dalam tiap-tiap nilai Pancasila yang menjadi dasar dalam melakukan perubahan yang lebih baik terhadap Indonesia. Selain kedudukan pokok Pancasila sebagai dasar negara, Pancasila juga memiliki kedudukan lain, sebagai berikut;

1. Pancasila sebagai Jiwa Bangsa Indonesia. Indonesia.
2. Pancasila sebagai Kepribadian Bangsa Indonesia.
3. Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia.
4. Pancasila sebagai Sumber Dari Segala Sumber Hukum atau Sumber Tertib Hukum Negara Republik Indonesia.
5. Pancasila sebagai Perjanjian Luhur Bangsa Indonesia pada waktu mendirikan negara.
6. Pancasila sebagai cita-cita atau tujuan bangsa Indonesia.

Pancasila sebagai Falsafah Hidup yang mempersatukan Bangsa Indonesia (Darji Darmodiharjo, 1981:11,17-19) yang dikutip dari (Moh. Muchtarom, 2012)

Adapun kedudukan Pancasila yang dikutip dari (Rizqullah & Najicha, 2022) sebagai dasar dan ideologi negara menurut hukum adalah sebagai berikut:

- (1) Pancasila sebagai dasar negara adalah sumber dari sumber hukum negara Indonesia;

- (2) mencakup suasana batin yang terdapat dalam Undang-Undang dasar negara RI tahun 1945;

- (3) mewujudkan cita-cita hukum baik yang tertulis maupun tidak tertulis;

- (4) memiliki norma yang terkandung dalam UUD 1945 yang mewajibkan pemerintah dan setiap penyelenggara negara menegang teguh cita-cita moral

rakyat yang luhur;

- (5) Pancasila sebagai dasar negara menjadi sumber semangat bagi pemerintahan dan penyelenggara dalam melaksanakan fungsi UUD 1945 dengan sebaik mungkin (Nurgiansah, 2022a).

Peran dan ikut serta mahasiswa sebagai agen of change juga sangat diperlukan karena mahasiswa merupakan elemen masyarakat yang memiliki idealisme yang tinggi bagi Indonesia, sehingga yang dilakukan mahasiswa murni dari tujuan mereka sendiri, sehingga peran mahasiswa dalam membawaperubahan dapat terlihat pada perubahan yang dibawa mahasiswa ke dalam lingkungan yang lebih luas atau lingkungan keberadaan mahasiswa di masyarakat.

Perubahan suatu bangsa akan menghasilkan bangsa yang besar, kuat, serta bermartabat di mata dunia. Mahasiswa sebagai sekumpulan orang berpendidikan yang berasal dari perguruan tinggi akan menjadi suatu kekuatan sosial yang sangat luar biasa dalam melakukan berbagai perubahan. Mahasiswa yang berperan sebagai agent of change dapat melakukan perubahan dengan terjun ke masyarakat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat

Implikasi nilai nilai pancasila terhadap mahasiswa dimana mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan potensi dasar yang terdiri dari pengetahuan kewarganegaraan (civic



knowledge), keterampilan kewarganegaraan (civic skill), dan watak atau karakter kewarganegaraan (civic disposition). 3 komponen tersebut harus diterapkan secara berimbang agar peran mahasiswa sebagai agent of change yang sebenarnya dapat terbentuk.

1. Aspek kompetensi pengetahuan kewarganegaraan (civic knowledge) merupakan aspek mengenai kemampuan akademik yang dapat dikembangkan dari berbagai teori atau konsep. Materi civic knowledge meliputi tentang bagaimana hak dan tanggung jawab warga negara dalam memberikan perubahan yang baik terhadap bangsa Indonesia, Hak asasi manusia, serta norma-norma dalam masyarakat.

2. Keterampilan kewarganegaraan (civic skills) meliputi keterampilan intelektual (intellectual skills) dan keterampilan berpartisipasi (participatory skills) yang wajib kita terapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara terutama bagi generasi muda. Contoh keterampilan intelektual yang dilakukan generasi muda terutama mahasiswa adalah keterampilan dalam merespon berbagai persoalan politik, misalnya merancang dialog dengan DPRD. Contoh keterampilan berpartisipasi adalah keterampilan menggunakan hak dan kewajibannya di bidang hukum, misalnya segera melaporkan atas terjadinya kejahatan atau kecurangan yang diketahui

3. Watak karakter kewarganegaraan (civic dispositions) merupakan pengembangan kedua aspek sebelumnya. Seorang warga negara terutama generasi muda penerus bangsa diharapkan memiliki keterampilan secara intelektual maupun secara partisipatif dalam kehidupan berbangsa dan negara. Yang pada akhirnya, pengetahuan dan keterampilannya itu akan membentuk suatu watak, karakter atau kebiasaan.

3 komponen tersebut diterapkan untuk menjadi bekal bagi agen perubahan dalam menjalankan hak-hak dan kewajibannya dengan baik, baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Untuk mencapai tiga komponen tersebut memahami nilai nilai Pancasila diwajibkan bagi seluruh mahasiswa jenjang pendidikan di perguruan tinggi yang mempunyai kualitas dan mekanisme yang jelas dalam pembelajaran agar tersampaikan tiga komponen tersebut dengan baik dan menjadikan mahasiswa sebagai agent of change.

Implementasi nilai nilai dari tiap sila Pancasila sangat diperlukan dalam suatu perubahan yang lebih baik terutama bagi mahasiswa yang menjadi peran utama dalam agen perubahan di Indonesia.

1) Sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa.

Nilai pertama yang dapat diimplementasikan berhubungan dengan kepercayaan beragama setiap warga negaranya. Hubungan antar umat beragama, serta hubungan antara negara dengan warga negara yang membebaskan untuk memeluk, serta melakukan peribadatan sesuai agama yang dianut. Kehidupan beragama di Indonesia sangatlah kompleks terdapat beberapa keyakinan yang dianut oleh warga negara Indonesia dari mulai Islam, Budha, Kristen, Katolik, Protestan, Hindu, dan lain sebagainya. Mahasiswa diharapkan dapat merefleksikan sila pertama ini agar nilai toleransi antar umat beragama tidak rusak dan tidak menyebabkan kekacauan dalam proses perubahan ke arah yang lebih baik bagi Indonesia. Dalam mengembangkan ide atau kreativitas mahasiswa tetap harus merefleksikan nilai sila ini agar tidak bertentangan dengan nilai atau aturan agama.

2) Sila kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.

Sila kedua memiliki kandungan nilai bahwasannya setiap warga negara Indonesia harus menjunjung tinggi dan memberlakukan setiap manusia memiliki hak-hak yang sama sebagai manusia, dan martabat yang mulia. Sila ini penting karena Indonesia terdiri atas keberagaman baik itu suku, ras, budaya, dan tentunya agama. Sila ini harus kita implementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mahasiswa sebagai agen perubahan harus bisa menghormati perbedaan-perbedaan yang ada dengan mengutamakan rasa kemanusiaan. Jadi mahasiswa harus berpikir kritis agar inovasi yang terwujud nantinya adil bagi seluruh rakyat Indonesia. Jiwa mahasiswa sebagai generasi muda yang di landasi dengan nilai kemanusiaan diharapkan mampu membentuk perilaku positif seperti saling menghargai hak dan kewajiban antar sesama, dimana adanya implementasi tersebut dapat menguatkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan. Misalnya: Disuatu daerah tertentu memiliki tingkat pendidikan yang rendah, sebagai agen perubahan yang memiliki rasa kemanusiaan maka mahasiswa harus bertindak dan menciptakan sesuatu yang dapat membantu pengendalian tingkat pendidikan dengan cara yang inovatif, agar daerah tersebut tidak tertinggal.

3) Sila ketiga, Persatuan Indonesia.

Sila ketiga yang memiliki kandungan nilai Persatuan Indonesia yang menjadi salah satu faktor utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, kandungan nilai pada sila ini diharapkan dapat mewujudkan perdamaian antar masyarakat. Semangat persatuan merupakan kunci dari terbentuknya Indonesia yang merdeka, maka dari itu persatuan menjadi hal pokok yang harus ditingkatkan demi kelangsungan hidup bangsa yang aman dan damai (Sari R,

Ulfatun Najicha F, 2022 ). Nilai yang terkandung ditujukan untuk menciptakan rasa mencintai tanah air, bangsa, dan negara. Dengan begitu diharapkan mahasiswa nantinya menciptakan perubahan tanpa memecah belah persatuan di negara Indonesia, dan diharapkan inovasi kedepannya akan membuat persatuan di Indonesia tercipta dengan lebih kuat

4) Sila keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

Nilai yang terkandung dalam sila keempat adalah tentang kebijaksanaan, dan musyawarah untuk mengambil keputusan yang dapat bermanfaat bagi kepentingan orang banyak. Mahasiswa diharapkan dapat terbiasa melakukan musyawarah dan diskusi terkait tentang isu-isu permasalahan yang ada. Kebiasaan seperti ini sangat diperlukan untuk menyatukan pendapat dan masukan dari berbagai sumber supaya nantinya keputusan yang akan diambil dapat memperlancar proses perubahan yang lebih baik bagi Indonesia kedepannya.

5) Sila kelima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Sila ini mengandung nilai keadilan atau dapat dikatakan semua sama rata dan setiap orang berhak mendapatkan perlakuan yang adil, baik dalam bidang politik, hukum, ekonomi, sosial maupun kebudayaan sesuai porsi masing-masing. Sebagai generasi muda mahasiswa harus menjunjung tinggi nilai keadilan. Rasa keadilan perlu diikuti sertakan dalam setiap proses berpikir kritis menuju perubahan yang lebih baik supaya nantinya tidak ada ketimpangan sosial yang terjadi dalam inovasi yang tercipta. Dalam kehidupan mahasiswa nilai ini sangat diperlukan agar tidak terjadi ketimpangan dalam proses perubahan dan pembangunan negara Indonesia.



Dengan begitu akan tercipta keharmonisan nantinya..

Nilai-nilai yang tercantum di dalam Pancasila memiliki arti dan maknanya sendiri. Nilai-nilai Pancasila perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi seorang mahasiswa yang berperan sebagai agen perubahan. Tidak hanya nilai-nilai Pancasila saja yang perlu dipahami, namun etika, moral dan karakter juga diharapkan dapat dipahami dan diamalkan fungsinya

## 5. KESIMPULAN

Pancasila sebagai dasar negara merupakan konsep ideologis bagi bangsa Indonesia yang dijadikan fondasi serta norma hidup bagi warga negara Indonesia, sehingga nilai yang terdapat didalam Pancasila tertanam dan digunakan sebagai panduan. Penerapan nilai-nilai Pancasila sangat berpengaruh bagi perubahan bangsa yang lebih baik oleh para generasi muda khususnya mahasiswa. Mahasiswa yang berperan sebagai agent of change harus sadar akan pentingnya penerapan atas nilai nilai Pancasila terhadap suatu inovasi perubahan yang akan diciptakannya di masa depan. Selanjutnya langkah yang dapat dilakukan oleh mahasiswa sebagai peran utama agen perubahan bangsa Indonesia adalah dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai nilai nilai yang terkandung dalam Pancasila, karena dengan adanya suatu gerakan maju maka akan menghidupkan dan melestarikan nilai-nilai Pancasila.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki peran penting bagi kemajuan bangsa Indonesia diharapkan mempunyai kesadaran jiwa, kepedulian, dan punya imajinasi tentang kehidupan yang lebih baik kedepannya bagi Indonesia. Yang perlu diperjuangkan adalah usaha untuk membuat perubahan

bangsa, karena perubahan tidak bisa terjadi begitu saja, gerakan masif yang terus-menerus diperlukan untuk mengubah kondisi bangsa menjadi lebih baik lagi dalam hal penerapan nilai-nilai Pancasila.

Mahasiswa memegang peranan penting sebagai agent of change untuk memberikan perubahan positif di Indonesia sehingga perubahan di masa depan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila. Hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk kontribusi juga harus diikuti dengan kemauan dan upaya dari pemerintah, masyarakat dan tentu lingkungan sekitar untuk menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

## 6. REFERENSI

- Besar, G., Pertanian, F., Veteran, U. ", Timur, J., Mkp, K., & Kewarganegaraan, P. (2020). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DI PERGURUAN TINGGI MELALUI PEMBERIAN MATA KULIAH PENDIDIKAN BELA NEGARA*. <https://www.upnjatim.ac.id/images/upnjatim/documents/syarif.pdf>
- Cahyono, H., & Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Setia Budhi Rangkasbitung, D. (2019). *PERAN MAHASISWA DI MASYARAKAT. Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi, 1(1)*, 2019. <https://stkipsetiabudhi.ejournal.id/DeBode/article/download/34/19>
- Hafidz, J. Z. (2022). *Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. 4(2)*, 175.
- Ilmaa Surya Istichomaharani, S. S. H. (2016). *MEWUJUDKAN PERAN*



- MAHASISWA SEBAGAI "AGENT OF CHANGE, SOCIAL CONTROL, DAN IRON STOCK."  
<https://www.academia.edu/download/57686890/133.-ILMA%20-SURYA-ISTIQOMAHARANI-SANDRA-SUSAN-HABIBAH.pdf>
- Moh. Muchtarom. (2012). *STRATEGI PENGUATAN NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI INOVASIPEMBELAJARAN PKn BERORIENTASICIVIC KNOWLEDGE,CIVIC DISPOSITION,D ANCIVIC SKILLDI PERGURUAN TINGGI*.  
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/progresif/article/view/2365>
- Pamuji Muhamad Jakak, M. N. R. B. A. (2023). *JPK:Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan (Print) Peranan Pancasila dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Era Gelobalisasi*.  
<https://doi.org/10.24269/jpk.v8.n1.2023.pp11-21>
- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan-Universitas Banten Jaya, J., Izza Nur Fadhila, H., & Ulfatun Najicha, F. (2021). *PENTINGNYA MEMAHAMI DAN MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI PANCASILA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT*. 4(2).  
<http://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/propatria/article/view/1303>
- Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, J., Gesti Amalia Utami, S., & Ulfatun Najicha, F. (2022). *De Cive: Kontribusi Mahasiswa Sebagai Agent of Change Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila pada Kehidupan Bermasyarakat*.  
<https://journal.actual->
- Ratri, E. P., & Najicha, F. U. (2022). *URGENSI PANCASILA DALAM MENANAMKAN JIWA NASIONALISME PADA GENERASI MUDA DI ERA GLOBALISASI*.  
<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/>  
<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/>
- Rizqullah, T. M., & Najicha, F. U. (2022). *PEGIMPLEMENTASIAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).  
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034777&val=20674&title=Pengimplementasia n%20Ideologi%20Pancasila%20Dala m%20Kehidupan%20Berbangsa%20 Dan%20Bernegara>
- Sakinah, R. N., Dinie, &, & Dewi, A. (2021). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI KARAKTER DASAR PARA GENERASI MUDA DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRIAL 4.0*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1).  
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034370&val=20674&title=IMPLEMENTASI%20 NILAI-NILAI%20PANCASILA%20SEBAGAI% 20KARAKTER%20DASAR%20PARA% 20GENERASI%20MUDA%20DALAM %20MENGHADAPI%20ERA%20REV OLUSI%20INDUSTRIAL%2040>
- Sari, R., Ulfatun Najicha, F., & Artikel, I. (2022). *MEMAHAMI NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT*.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>
- Sedyati, R. N. (2022). *PERGURUAN TINGGI SEBAGAI AGEN PENDIDIKAN DAN AGEN PERTUMBUHAN EKONOMI*. 16(1).  
<https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>
- Yorri Didit Setyadi, Dwi Wulandari, Lutfi Dwi Lestari, Wa Ode Meliasari, & Ifit Novita Sari. (2021). *Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai "Agent*



Of Change dan Social Control."  
*Dinamisia : Jurnal Pengabdian  
Kepada Masyarakat*, 5(6), 1542–  
1547.  
[https://doi.org/10.31849/dinamisia.v  
5i6.8592](https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8592)

)

